**TATA TERTIB DAN STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR**

**UJIAN OSCE FK UNS SEMESTER 1**

**TAHUN 2019**

* 1. Prosedur Sebelum Masuk Lokasi Ujian.
     + 1. Mahasiswa hadir maksimal 15 menit sebelum jadwal ujian.
       2. Mahasiswa mempersiapkan diri sesuai aturan berpakaian yang ditetapkan yaitu:

1. Mengenakan jas laboratorium berlogo UNS, dengan nama mahasiswa, dan terkancing rapi.
2. Mengenakan pakaian rapi dan berkerah.
3. Mengenakan sepatu tertutup.
4. Tidak diperbolehkan berkuku panjang.
5. Tidak diperbolehkan mengenakan pakaian ketat, bahan kaos, dan/ atau bahan jeans.
6. Bagi mahasiswi, rambut diikat rapi dan tidak diperbolehkan berdandan berlebihan.
   * + 1. Mahasiswa mempersiapkan alat yang wajib dibawa di lokasi ujian dengan ketentuan:
7. Alat yang wajib dibawa ke dalam lokasi ujian oleh masing-masing mahasiswa yaitu pena, KRS dengan foto mahasiswa, handscoen cadangan sesuai ukuran mahasiswa.

Catatan: Mahasiswa yang tidak membawa KRS saat hari H ujian wajib menyerahkan KTP/SIM/ Kartu Mahasiswa kepada Admin Skillslab dan wajib menyerahkan KRS setelah ujian pada hari yang sama.

1. Alat yang lain sudah disediakan di dalam ruang ujian.
2. Barang lain di luar ketentuan skillslab (Misalnya: jam tangan, HP dan alat elektronik apapun, papan alas menulis, kertas kosong, catatan, ringkasan, manual, ceklis, dll) tidak diperbolehkan dibawa ke lokasi ujian.
   * + 1. Mahasiswa menyimpan tas dan barang lain yang tidak diperbolehkan dibawa dalam lokasi ujian dengan ketentuan tempat penyimpanan:
3. Ujian Shift 1 (07.50-09.50): di dalam ruang sidang 3
4. Ujian Shift 2 (10.00-12.00): di dalam Ruang Gudang 1
   * + 1. Setelah mempersiapkan diri sesuai ketentuan (Poin A.1 sampai dengan A.4) Mahasiswa berkumpul dengan ketentuan tempat persiapan (karantina) yaitu:
5. Ujian Shift 1 (07.50-09.50) : Di dalam ruang sidang 3
6. Ujian Shift 2 (10.00-12.00): di dalam Ruang Gudang 1
   * + 1. Di tempat persiapan yang ditentukan (poin A.5) mahasiswa **wajib telah dalam kondisi siap ujian sesuai ketentuan poin A.1 – A.5**, tidak membawa barang selain ketentuan, tidak ada barang yang berserakan serta tetap menjaga ketertiban dan ketenangan.
       2. Setelah mendengar aba-aba melalui rekaman suara yang berbunyi, “Peserta Ujian Menempatkan Diri”, mahasiswa secara tertib masuk ke dalam Lokasi Ujian, menempatkan diri di depan station ujian sesuai urutan yang telah ditentukan. Mahasiswa dilarang berkomunikasi dengan peserta lain.

Catatan: Apabila di dalam lokasi ujian terdapat mahasiswa yang belum hadir, mahasiswa yang telah hadir tetap menempatkan diri di depan ruang ujian sesuai urutan yang telah ditentukan.

* + - 1. Masing-masing lokasi ujian terdiri dari 12 station ujian. Seluruh mahasiswa wajib memasuki seluruh station ujian sesuai urutan, meskipun jumlah mahasiswa dalam 1 kelompok < 12 mahasiswa.
      2. Station/ kursi 13 hanya digunakan apabila jumlah mahasiswa 13 dalam 1 kelompok.
  1. Ketentuan Station Ujian
     + 1. Lokasi OSCE di FK UNS terdiri dari 2 lokasi ujian yaitu Lokasi A dan Lokasi B.
       2. Masing-masing lokasi ujian terdiri 12 station yang terdiri dari 6 station ujian dan 6 station istirahat.
       3. Enam (6) station ujian OSCE Semester 1 terdiri dari:
     1. WAWANCARA MEDIS
     2. ASEPTIK & APD
     3. DASAR PEMERIKSAAN FISIK
     4. PEMERIKSAAN MOTORIK EKSTREMITAS
     5. STATUS GIZI & ANTROPOMETRI
     6. INTEGRASI-1

1. Soal ditempel di meja peserta di dalam station. **Tidak ada soal yang ditempel di pintu station**. Mahasiswa membaca soal saat berada di dalam station dan **Tidak ada aba-aba rekaman suara untuk baca soal**. Soal berupa *vignette* kasus. Bacalah instruksi / tugas dalam soal dengan baik.
2. Penilaian menggunakan rubrik ujian OSCE. Penilaian komunikasi dan profesionalisme ada di tiap *station*, sehingga mahasiswa harus selalu melakukan sambung rasa dan komunikasi sesuai prinsip komunikasi dan profesionalisme di tiap *station*.
3. Penilaian utama adalah keterampilan dan/ atau sesuai instruksi soal. Komunikasi ditujukan kepada pasien simulasi/manekin bukan kepada penguji (pasien simulasi/ manekin diperlakukan seperti pasien nyata bukan objek/ benda).
4. Waktu Pelaksanaan Ujian
   * + 1. Pelaksanaan ujian OSCE sesuai dengan jadwal dan pembagian kelompok yang telah diumumkan.
       2. Alokasi waktu tiap station: 7 menit (Kecuali Station Integrasi: 2 x 7 menit. Mahasiswa dilarang keluar station integrasi sebelum 2x 7 menit).
       3. Setelah memasuki station ujian, mahasiswa wajib tanda tangan kehadiran dan menyerahkan KRS atau tanda pengenal kepada penguji untuk ditanda tangani.
       4. Mahasiswa berpindah station sesuai denah Lokasi Ujian OSCE Semester 1 yang telah diumumkan.
       5. Pengaturan waktu dengan rekaman suara secara sentral. Tidak diperkenankan berpindah *station* sebelum waktunya.
       6. Bila mahasiswa sudah selesai melaksanakan ujian di dalam station ujian namun waktu masih tersisa, mahasiswa tetap berada di dalam ruang ujian.
       7. Mahasiswa yang berada di station istirahat wajib tetap berada di dalam ruang station istirahat.
       8. Tidak boleh bercakap-cakap dengan teman selama di dalam lokasi ujian. Bercakap-cakap dengan alasan apapun dianggap pelanggaran peraturan ujian.
       9. Semua kertas (kertas corat-coret, lembar rekam medis, blangko resep, lembar rujukan, dll) wajib diserahkan kepada penguji di station tersebut).
5. Prosedur Meninggalkan Lokasi Ujian
   * + 1. Seluruh peserta (mahasiswa semester reguler dan/ atau mahasiswa yang mengulang OSCE) meninggalkan lokasi ujian masing-masing (Lokasi A atau Lokasi B) bersama-sama setelah semua siklus ujian dilalui dan setelah ada aba-aba rekaman suara.
       2. Mahasiswa mengambil tas dan barang secara tertib dan menjaga ketenangan.
       3. Mengingat diberlakukannya shift ujian dan karantina ujian, mahasiswa yang telah selesai ujian dan mengambil tas wajib segera meninggalkan Lokasi Ujian dengan tetap menjaga ketenangan dan ketertiban (tidak boleh bergerombol dan berfoto di lokasi Skillslab).
6. Ketentuan mahasiswa yang mengulang OSCE
   * + 1. Mahasiswa yang mengulang OSCE wajib mengikuti tata tertib dan prosedur pelaksanaan OSCE.
       2. Setelah poin A.6, mahasiswa yang mengulang OSCE tetap berada diruang karantina.
       3. Mahasiswa yang mengulang OSCE masuk ke dalam station ujian yang diikuti setelah seluruh mahasiswa semester reguler selesai mengikuti siklus ujian. Mahasiswa diharapkan aktif untuk melihat urutan timer di ruang karantina / kantor pengelola skill lab agar tidak terlambat memasuki station ujian.
       4. Mahasiswa yang mengulang OSCE meninggalkan Lokasi Ujian bersama-sama dengan mahasiswa reguler.
       5. Untuk station ujian yang diikuti, mahasiswa diharap menanyakan kepada admin skillab sebelum ujian.
7. Sanksi Pelanggaran Tata Tertib
   * + 1. Pelanggaran Berat:

Yang termasuk pelanggaran berat tata tertib OSCE yaitu

1. Mahasiswa yang membawa barang lain di luar ketentuan skillslab (poin A.3)
2. Mahasiswa yang melakukan kecurangan ujian (menulis soal, membawa lembar kertas yang disediakan keluar station ujian, mencontek dll)

Sanksi : pembatalan ujian (Tidak Lulus) dan tidak boleh remidi

* + - 1. Pelanggaran Sedang

Yang termasuk pelanggaran sedang tata tertib OSCE yaitu Mahasiswa bercakap- cakap di lokasi ujian.

Sanksi : pembatalan ujian (Tidak Lulus) dan boleh remidi

* + - 1. Pelanggaran Ringan

Yang termasuk pelanggaran ringan tata tertib OSCE yaitu pelanggaran di luar kriteria pelanggaran berat dan sedang

Sanksi : pengurangan nilai masing- masing topik sebesar 25 % dan boleh remidi.

* + - 1. Mahasiswa yang hadir terlambat wajib menyesuaikan diri secara mandiri dalam siklus ujian yang telah berlangsung tanpa mengganggu mahasiswa lain.
      2. Mahasiswa yang tidak diperbolehkan mengikuti ujian OSCE pada topik tertentu karena tidak memenuhi syarat ujian OSCE tetap mengikuti siklus ujian sesuai tata tertib dan tetap berhak mengikuti ujian topik lain yang telah memenuhi syarat.
      3. Mahasiswa yang melakukan pelanggaran tata tertib dan SOP Ujian OSCE akan dicatat nama dan jenis pelanggaran yang dilakukan dalam berita acara ujian tanpa peringatan terlebih dahulu pada mahasiswa yang bersangkutan.
      4. Pengawasan ujian dilakukan dengan CCTV.

Surakarta, 11 November 2019

Mengetahui,

Kepala Program Studi Kedokteran Ketua Skillslab

Dr. Eti Poncorini P, dr., M.Pd Sigit Setiawan, dr., M.Kes.